

**PROSEDUR PENGAJUAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)**

**PADA BANK BRI KANTOR UNIT CIJULANG**

Laporan Magang



Disusun Oleh:

Rezita Feby Cahyani

18213049

Program Studi Perbankan dan Keuangan

Program Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Universitas Islam Indonesia

2021

**PROSEDUR PENGAJUAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) PADA  
BANK BRI UNIT CIJULANG**

**Laporan Magang**

**Laporan Magang ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat  
menyelesaikan jenjang Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomi Universitas**

**Islam Indonesia**

**Disusun Oleh:**

**Rezita Feby Cahyani**

**18213049**

**Program Studi Perbankan dan Keuangan**

**Program Diploma III Fakultas Ekonomi**

**Universitas Islam Indonesia**

**2021**

## HALAMAN PENGESAHAN

### LAPORAN MAGANG

#### PROSEDUR PENGAJUAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) PADA BANK BRI UNIT CIJULANG



Disusun Oleh:

Nama : Rezita Feby Cahyani

Nim : 18213049

Jurusan : Keuangan dan Perbankan

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal 26 Juni 2021

Dosen Pembimbing



*Ardha*  
Ardha Trisanti, SE, MM.)

## PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN

### PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN

“Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa laporan magang ini ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku”.

Yogyakarta, 26 Juni 2021



Rezita Feby Cahyani

## **KATA PENGANTAR**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah nya kepada kita semua, sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir yang berjudul “Prosedur Pengajuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada Bank BRI Unit Cijulang” ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang membawa manusia dari alam kegelapan menuju alam yang terang menenangkan di bawah bimbingan Agama Islam.

Laporan Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Program Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Penulis sangat sadar bahwa laporan yang dibuat masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan tugas akhir ini. Dalam penyusunan tugas akhir ini penulis sangat terbantu dari beberapa pihak. Maka dalam kesempatan ini dengan kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam dalamnya kepada:

1. Kedua orang tua dan adik saya yang telah memberikan dukungan, semangat dan doa yang tiada hentinya sehingga penulisan tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik

2. Ibu Dra. Diana Wijayanti, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Perbankan dan keuangan Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia
3. Ibu Aidha Trisanty, S.E., MM., selaku dosen pembimbing yang telah membantu membimbing dan memberikan waktu, tenaga, arahan atau saran yang berguna untuk penulisan tugas akhir ini sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik
4. Seluruh dosen Fakultas Diploma III Ekonomi yang telah mengajar, membimbing dengan sabar dan membagi ilmunya kepada penulis serta seluruh staff dan karyawan Fakultas Diploma III Ekonomi yang telah banyak membantu administrasi selama perkuliahan
5. Kepada Kepala BRI Unit Cijulang Bapak Wibi Wibawa dan seluruh karyawan Bank BRI Unit Cijulang yang telah menerima, membimbing, dan memberikan banyak pembelajaran selama magang serta memberikan informasi maupun data-data yang penulis butuhkan sehingga mempermudah penulis menyelesaikan tugas akhir ini
6. Kepada Pak Dani, Pak Diki, Pak Feri selaku staff *Frontliner* dan *Marketing* yang selalu memberikan dukungan dan pembelajaran hingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini
7. Kepada teman dekat saya Razaldy Gibran Pratama yang selalu mendukung saya, mendorong lebih baik kedepannya dan selalu berfikir positif

8. Kepada Azuraa, Adinda, Salma, Mella dan Kartika yang selalu mendukung dan menjadi teman mencurahkan segala keluh kesah dan selalu memberikan dukungan
9. Semua teman-teman program Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika Prodi Perbankan dan Keuangan yang telah bersama-sama berjuang dalam menuntut ilmu
10. Seluruh pihak yang telah membantu selama magang maupun dalam penulisan tugas akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu, tanpa mengurangi rasa hormat penulis. Semoga Allah memberikan kebahagiaan dan keberkahan dalam hidupnya. Aamiin

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan baik yang di sengaja maupun tidak sengaja, di karenakan keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan yang dimiliki. Oleh karenanya, diharapkan kritik dan saran sebagai perbaikan dari laporan magang ini.

Yogyakarta, 26 Juni 2021



Rezita Feby Cahyani

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Dasar Pemikiran Magang .....	1
1.2 Tujuan Magang .....	3
1.3 Target Magang .....	3
1.4 Bidang Magang .....	3
1.5 Lokasi Magang.....	3
1.6 Jadwal Magang.....	4
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>5</b>
2.1 Bank .....	5
2.1.1 Pengertian Bank .....	5
2.1.2 Jenis-Jenis Bank .....	5
2.1.3 Fungsi Utama Bank.....	8
2.2 Kredit .....	8

2.2.1	Pengertian Kredit.....	8
2.2.2	Fungsi Kredit .....	9
2.2.3	Unsur-Unsur Kredit.....	10
2.2.4	Jenis Kredit .....	11
2.2.5	Prinsip-Prinsip Pemberian Kredit.....	13
2.3	Kredit Usaha Rakyat (KUR) .....	14
2.3.1	Pengertian KUR .....	14
2.3.2	Tujuan KUR .....	15
2.3.3	Persyaratan UMKM dalam Menerima KUR .....	15
2.4	Nasabah.....	16
2.4.1	Pengertian Nasabah .....	16
2.4.2	Jenis-Jenis Nasabah.....	16
2.4.3	Kategori Nasabah Bank .....	17
2.5	Prosedur .....	18
2.5.1	Pengertian Prosedur .....	18
2.5.2	Karakteristik Prosedur .....	18
2.5.3	Manfaat Prosedur .....	18
<b>BAB III ANALISIS DESKRIPTIF .....</b>		<b>20</b>
3.1	Data Umum.....	20
3.1.1	Sejarah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ....	20
3.1.2	Visi dan Misi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ....	21
3.1.3	Struktur Organisasi PT. Bank Rakyat Indonesia Kantor Unit Cijulang ...	22
3.1.4	Budaya Perusahaan Bank Rakyat Indonesia .....	22
3.1.5	Produk, Jasa dan Layanan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk .....	23
3.2	Data Khusus.....	29

3.2.1 Syarat dan Ketentuan Pengajuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) .....	29
3.2.2 Keunggulan Produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) .....	31
3.2.3 Alur Pengajuan Produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) .....	33
<b>BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>35</b>
4.1 Kesimpulan .....	35
4.2 Saran .....	36
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>37</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>40</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jadwal Pelaksanaan Magang ..... 4



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Bank BRI .....	22
Gambar 2.1 Alur Pengajuan KUR.....	33



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Formulir Permohonan KUR .....	40
Lampiran 2 Tabel Angsuran Pembiayaan KUR.....	41



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Dasar Pemikiran Magang

Di era globalisasi seperti sekarang ini banyaknya kebutuhan terhadap ekonomi dan *finansial* dalam kegiatan sehari-hari yang menjadikan hal tersebut sebagai alasan mendasar banyaknya lembaga keuangan yang hadir ditengah-tengah masyarakat guna mendukung kegiatan ekonomi masyarakat baik secara individu maupun kelompok. Lembaga ini biasa kita kenal dengan sebutan bank. Bank sendiri melakukan kegiatan usahanya dengan cara menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat, sehubungan dengan hal tersebut bank banyak memberikan manfaat terhadap masyarakat yang membutuhkan seperti contoh memberi jasa pinjaman uang, penyimpanan dan sebagainya (Rahmadhani, 2011).

Seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi saat ini bank telah banyak mengeluarkan layanan produk dan jasa yang beragam seperti contoh layanan asuransi, Kredit Kepemilikan Rumah (KPR), Kredit Usaha Rakyat (KUR), produk tabungan haji serta memfasilitasi untuk pembayaran berbagai tagihan publik. Salah satu bank yang menyediakan sarana tersebut yaitu PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang merupakan sebuah lembaga keuangan yang berada dibawah naungan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), BRI saat ini sudah dapat dijangkau diseluruh wilayah Indonesia. Hal ini dilakukan oleh PT Bank

Rakyat Indonesia (Persero) Tbk demi meningkatkan pelayanan kepada para nasabah dan masyarakat luas.

Dalam kegiatan usahanya bank BRI telah mempunyai beberapa produk unggulan yang banyak diminati oleh masyarakat salah satunya berupa produk pinjaman yang bernama Kredit Usaha Rakyat atau biasa dikenal dengan istilah KUR. Produk pinjaman ini merupakan sebuah kredit yang ditawarkan kepada para nasabah dan calon nasabah guna untuk membantu kegiatan usaha para nasabah tersebut (Masloman, 2017).

Produk KUR ini sangat membantu bagi mereka yang ingin mengembangkan usahanya, menambah modal atau yang ingin melengkapi usaha yang dimiliki agar lebih maju kedepannya (Utami, 2015). Seiring dengan berjalannya waktu nasabah yang mengajukan produk pinjaman KUR ini terus meningkat, dengan hal itu maka PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tentu harus dapat mempertahankan kinerja dan kualitas pelayanan yang diberikan kepada para nasabahnya, sehingga produk pinjaman ini dapat terus berkembang dan jumlah nasabah dapat terus meningkat, selain itu dengan adanya program pinjaman KUR ini kedepannya dapat membantu mensejahterakan para pelaku UMKM sehingga produk-produk UMKM juga dapat terus berkembang.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tugas akhir ini mengambil judul **“Prosedur Pengajuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank Rakyat Indonesia Unit Cijulang”**

## **1.2 Tujuan Magang**

Dengan melihat dasar pemikiran di atas, maka tujuan magang pada Bank BRI Kantor Unit Cijulang sebagai berikut:

1. Mengetahui persyaratan dan ketentuan yang ditetapkan dalam pengajuan Kredit Usaha Rakyat (KUR)
2. Mengetahui keunggulan dari produk Kredit Usaha Rakyat (KUR)
3. Mengetahui alur pengajuan produk Kredit Usaha Rakyat (KUR)

## **1.3 Target Magang**

Target yang ingin dicapai dalam kegiatan magang di Bank BRI Kantor Unit Cijulang sebagai berikut:

1. Mampu menjelaskan syarat dan ketentuan pengajuan Kredit Usaha Rakyat (KUR)
2. Mampu menjelaskan keunggulan dari Kredit Usaha Rakyat (KUR)
3. Mampu menjelaskan alur dalam pengajuan Kredit Usaha Rakyat (KUR)

## **1.4 Bidang Magang**

Bidang magang dilaksanakan pada bagian layanan dan pemasaran, salah satu tugas dari pelayanan dan pemasaran yaitu membantu para nasabah yang ingin mengajukan Kredit Usaha Rakyat (KUR)

## **1.5 Lokasi Magang**

Lokasi kegiatan magang dilaksanakan di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Banjar Unit Cijulang Jl. Raya Cijulang No.331 Kab. Pangandaran 46394, Indonesia. Phone (0265)633151, email: F4016@corp.bi.co.id

## 1.6 Jadwal Magang

Program magang ini dilaksanakan di PT Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Banjar Unit Cijulang dimulai pada tanggal 22 Maret 2021 – 21 April 2021. Berikut jadwal pelaksanaan kegiatan magang yang dapat dilihat pada tabel

1.1. sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Jadwal Pelaksanaan Magang**

No	Kegiatan	2021																			
		Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pelaksanaan Kegiatan Magang																				
2	Penyusunan Laporan Magang																				
3	Bimbingan Laporan Magang																				
4	Ujian Tugas Akhir																				
5	Uji Kompetensi																				

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Bank**

##### **2.1.1 Pengertian Bank**

Bank merupakan suatu badan usaha yang kegiatan usahanya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat baik dalam bentuk kredit maupun dalam bentuk lainnya dengan tujuan meningkatkan taraf hidup masyarakat yang lebih baik (Vivin & Wahono, 2017).

##### **2.1.2 Jenis-Jenis Bank**

Jenis-jenis bank terbagi menjadi beberapa bagian diantaranya yaitu (Kasmir, 2014):

a. Dilihat dari Segi Fungsinya

Berdasarkan ketentuan yang telah diatur pada Undang-Undang RI Nomor 10 tahun 1998 tentang fungsi dari sebuah bank yaitu:

a) Bank Umum yaitu bank yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional atau syari'ah dimana yang kegiatan usahanya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

b) Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

Bank perkreditan rakyat merupakan sebuah bank yang melaksanakan kegiatan usahanya dilakukan secara konvensional atau dapat juga dilakukan dengan cara syari'ah yang dimana dalam kegiatan usahanya bank BPR

tersebut tidak memberikan jasa pembayaran lalu lintas, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa bank perkreditan rakyat ini jangkauannya lebih sempit dibandingkan dengan jangkauan untuk bank umum.

b. Dilihat dari Segi Kepemilikannya

a) Bank Milik Pemerintah

Bank milik pemerintah merupakan sebuah bank yang dimana akte pendiriannya dan modalnya dimiliki oleh pemerintah sehingga seluruh keuntungannya dimiliki oleh pemerintah juga.

b) Bank Milik Swasta Nasional

Bank milik swasta nasional ini seluruh atau sebagian besarnya dimiliki oleh swasta nasional dengan akte pendiriannya pun didirikan oleh swasta baik untuk modal dan keuntungannya dimiliki oleh swasta juga.

c) Bank Milik Koperasi

Bank milik koperasi merupakan sebuah bank yang kepemilikan sahamnya hanya dimiliki oleh perusahaan yang berbadan hukum koperasi.

d) Bank Milik Asing

Bank milik asing merupakan sebuah cabang bank yang berada diluar negeri yang kepemilikannya dapat dimiliki oleh swasta asing ataupun dimiliki oleh pemerintah asing.

e) Bank Milik Campuran

Bank campuran merupakan bank yang kepemilikan sahamnya dimiliki oleh pihak swasta nasional dan pihak asing yang mayoritas sahamnya dipegang oleh warga negara Indonesia.

c. Dilihat dari Segi Status

a) Bank Devisa

Bank devisa yaitu merupakan suatu bank yang sudah memiliki izin untuk melakukan kegiatan transaksi ke luar negeri.

b) Bank Non Devisa

Bank non devisa merupakan bank yang belum memiliki izin untuk melakukan kegiatan transaksi ke luar negeri atau transaksinya masih dalam batas-batas negara.

d. Dilihat dari Segi Cara Menentukan Harga

a. Bank yang Berdasarkan Prinsip Konvensional

Bank konvensional dalam menentukan keuntungan dan harga kepada nasabahnya dilakukan melalui dua metode yaitu:

a) Menetapkan bunga sebagai harga, baik untuk produk simpanan seperti giro, tabungan maupun deposito.

b) Menetapkan nominal atau presentase tertentu atau biasa dikenal dengan istilah *fee based*.

b. Bank yang Berdasarkan Prinsip Syariah

Dalam menentukan harga atau keuntungannya bank yang menggunakan prinsip syariah menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

a) Pembiayaan yang dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil antara pihak bank dengan nasabah (*mudharabah*).

- b) Pembiayaan yang menggunakan prinsip penyertaan modal yang dilakukan oleh kedua belah pihak dimana pihak pertama memberikan modal dan pihak kedua memberikan jasa atau tenaga (*musharakah*)
- c) Prinsip yang digunakan untuk jual beli barang dengan memperoleh sebuah keuntungan (*murabahah*).
- d) Pembiayaan barang modal yang dilakukan berdasarkan sewa murni tanpa pilihan dengan cara melakukan pemindahan atas suatu kepemilikan atas sebuah barang tersebut (*ijarah*).
- e) Pemindahan atas barang yang telah disewa dari pihak bank oleh pihak lain dimana pada saat yang telah ditentukan dan disepakati kepemilikan barang tersebut dapat berpindah hak nya kepada penyewa atau kepada pihak lain tersebut (*ijarah wa iqtina*).

### **2.1.3 Fungsi Utama Bank**

Fungsi utama dari sebuah bank yaitu sebagai sarana penghimpunan dan penyaluran dana dari dan untuk masyarakat yang tujuannya adalah untuk mendukung pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan dan pembangunan serta taraf hidup masyarakat yang lebih baik (Ilyas, 2018).

## **2.2 Kredit**

### **2.2.1 Pengertian Kredit**

Pengertian kredit merupakan suatu penyediaan uang atau tagihan dan sejenisnya berdasarkan kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak meminjam untuk melunasi utangnya sesuai dengan

bunga dan jangka waktu yang telah ditetapkan dan disepakati bersama (Abdurahman & Riswaya, 2014).

### **2.2.2 Fungsi Kredit**

Sebuah kredit tentu mempunyai beberapa fungsi yang diantaranya yaitu sebagai berikut (Kasmir, 2014):

a. Untuk Meningkatkan Daya Guna Uang

Maksud dari meningkatkan daya guna uang yaitu apabila uang hanya disimpan saja tidak akan menghasilkan sesuatu yang berguna, dengan diberikannya uang tersebut dalam bentuk kredit dapat berguna untuk menghasilkan barang atau jasa oleh penerima kredit.

b. Untuk Meningkatkan Daya Guna Barang

Sebuah kredit dapat memperlancar arus barang dari satu wilayah ke wilayah lainnya sehingga jumlah barang yang beredar bertambah atau kredit dapat meningkatkan jumlah barang yang beredar.

c. Untuk Meningkatkan Peredaran dan Lalu Lintas Uang

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan tambahan dana untuk suatu wilayah yang membutuhkan atau kekurangan dana kredit.

d. Untuk Meningkatkan Peredaran Uang

Kredit dapat memperlancar arus barang dari suatu wilayah ke wilayah lainnya sehingga jumlah barang yang beredar bertambah dan kredit tersebut juga dapat meningkatkan jumlah barang yang beredar.

e. Alat Stabilitas Ekonomi

Adanya sebuah kredit dapat menambah jumlah barang yang diperlukan oleh masyarakat selain itu kredit juga dapat membantu ekspor barang dari dalam negeri ke luar negeri sehingga hal tersebut dapat meningkatkan devisa negara.

f. Meningkatkan Gairah Berusaha

Bagi penerima kredit hal ini menjadi gairah tersendiri untuk meningkatkan usaha terlebih bagi masyarakat yang kekurangan dana atau modal.

g. Meningkatkan Pemerataan Pendapatan

Semakin banyak kredit yang disalurkan akan semakin baik termasuk dalam hal meningkatkan pemerataan pendapat, karena disaat sebuah kredit disalurkan dan digunakan untuk membangun dan mengembangkan usaha maka pendapatan para masyarakat dan pelaku usaha tersebut dapat meningkat.

### 2.2.3 Unsur-Unsur Kredit

Unsur-unsur dari sebuah kredit terbagi menjadi beberapa bagian, yaitu (Alanshari & Marlius, 2018):

a. Kepercayaan

Unsur kepercayaan merupakan sebuah keyakinan antara pemberi kredit bahwa yang diberikan benar diterima kembali di masa yang akan datang, kepercayaan ini diberikan oleh bank, dimana sebelumnya sudah dilakukan penelitian penyelidikan tentang nasabah baik dilakukan secara internal maupun internal.

b. Kesepakatan

Kesepakatan dilakukan antara pemberi kredit dan penerima kredit yang dituangkan dalam suatu perjanjian dimana masing-masing pihak menandatangani kewajibannya.

c. **Jangka Waktu**

Setiap kredit yang telah diberikan tentu memiliki jangka waktu yang sudah disepakati antara pemberi kredit dan penerima kredit baik dalam jangka waktu pendek, menengah, atau jangka panjang.

d. **Risiko**

Adanya tenggang waktu pengembalian dapat menyebabkan risiko tidak tertagihnya atau macetnya pemberian kredit, risiko ini menjadi tanggung jawab bank, baik berupa risiko yang disengaja oleh nasabah maupun yang tidak sengaja.

e. **Balas Jasa**

Balas jasa merupakan suatu keuntungan atas pemberian sebuah kredit kepada nasabah atau biasa dikenal juga dengan istilah bunga.

#### **2.2.4 Jenis Kredit**

Jenis-jenis dari sebuah kredit secara umum antara lain sebagai berikut (Alanshari & Marlius, 2018) :

a. **Dilihat dari Tujuan Penggunaan**

- a) **Kredit investasi**, biasanya kredit ini digunakan untuk keperluan usaha pembangunan sebuah proyek atau pabrik serta biasa digunakan untuk keperluan suatu rehabilitas.

- b) Kredit modal kerja, kredit ini digunakan untuk meningkatkan sebuah produksi dalam kegiatan operasional nya.
- b. Dilihat dari Tujuan Kredit
- a) Kredit konsumtif, merupakan sebuah kredit yang digunakan untuk dikonsumsi secara pribadi.
  - b) Kredit produktif, kredit ini biasa digunakan untuk peningkatan sebuah usaha, produksi ataupun sebuah investasi.
  - c) Kredit perdagangan, kredit ini biasanya digunakan untuk membeli suatu barang dagangan yang pembayarannya diharapkan dapat dari hasil penjualan barang dagangan tersebut.
- c. Dilihat dari Jangka Waktu
- a) Kredit jangka pendek, kredit ini hanya memiliki jangka kurang dari satu tahun atau paling lama satu tahun, biasanya jenis kredit ini digunakan sebagai keperluan sebuah modal kerja
  - b) Kredit jangka menengah, jangka waktu untuk kredit ini biasanya berkisar antara satu tahun dan untuk maksimal selama tiga tahun.
  - c) Kredit jangka panjang, yaitu sebuah kredit yang dimana pengembalian dananya diatas tiga than bahkan paling lambat sekitar lima tahun.
- d. Dilihat dari Sektor Usaha
- a) Kredit pertanian, yaitu sebuah kredit yang digunakan untuk membiayai suatu sektor pertanian atau sektor perkebunan dan sejenisnya.
  - b) Kredit peternakan, yaitu kredit yang digunakan untuk membiayai sektor peternakan seperti contoh peternakan ayam untuk jangka

pendek sedangkan untuk jangka panjang bisa berupa peternakan sapi atau kambing.

- c) Kredit industri, kredit ini merupakan kredit yang digunakan untuk membiayai industri kecil, industri menengah dan industri besar.
  - d) Kredit pendidikan, sebuah kredit yang digunakan untuk membangun sarana dan prasarana untuk pendidikan.
  - e) Kredit profesi, yaitu merupakan kredit yang diberikan kepada para profesional seperti seorang pengacara, dokter atau dosen.
  - f) Kredit perumahan, sebuah kredit yang digunakan untuk membiayai suatu pembangunan dan pembelian rumah.
- e. Dilihat Dari Jaminan
- a) Kredit dengan jaminan, yaitu merupakan sebuah kredit yang diberikan dengan suatu jaminan baik berupa barang berwujud atau tidak berwujud dengan sebuah tujuan apabila kredit dikeluarkan akan dilindungi sesuai dengan nilai jaminan yang telah diberikan pihak debitur.
  - b) Kredit tanpa jaminan, merupakan sebuah kredit yang diberikan tanpa jaminan biasanya kredit jenis ini diberikan dengan cara melihat terlebih dahulu prospek usahanya calon debitur.

### **2.2.5 Prinsip-Prinsip Pemberian Kredit**

Prinsip-prinsip yang dijalankan dalam pemberian sebuah kredit diantaranya yaitu (Zefriyani, 2017):

- a. *Character*

Suatu keyakinan bahwa sifat dan watak dari seseorang yang akan diberikan sebuah kredit benar-benar dapat dipercaya.

*b. Capacity*

Prinsip ini digunakan untuk melihat kemampuan nasabah dalam bidang bisnis yang dihubungkan dengan pendidikannya.

*c. Capital*

Untuk melihat penggunaan modal yang telah diberikan kepada nasabah dengan cara melakukan pengukuran seperti pengukuran dari segi solvabilitas, likuiditas dan rentabilitas.

*d. Collecteral*

Merupakan sebuah jaminan yang diberikan oleh calon nasabah baik bersifat fisik maupun non fisik

*e. Condition*

Prinsip ini digunakan untuk menilai suatu kondisi ekonomi dan politik sesuai sektor usaha yang dijalankannya.

## **2.3 Kredit Usaha Rakyat (KUR)**

### **2.3.1 Pengertian KUR**

Kredit Usaha Rakyat atau yang biasa disebut KUR merupakan kredit/pembiayaan modal kerja yang diberikan oleh pemerintah melalui perbankan kepada para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang layak namun belum memiliki angunan tambahan untuk meningkatkan usahanya tersebut dan memiliki kriteria untuk usaha mikro asset maksimal sebesar lima puluh juta rupiah sedangkan untuk omset maksimal sebesar lima ratus juta rupiah, dan untuk

usaha kecil maksimal asset sebesar lima puluh juta rupiah sampai dengan lima ratus juta rupiah dan untuk omset sendiri maksimal lima ratus juta rupiah sampai dengan dua setengah milyar, sedangkan untuk usaha menengah asset lebih dari lima ratus juta rupiah sampai dengan sepuluh milyar dan omset lebih dari dua setengah milyar sampai dengan jumlah lima puluh milyar (Susilo, 2010).

Sedangkan untuk Usaha Mikro Kecil Menengah Koperasi (UMKMK) yaitu merupakan suatu unit usaha produktif, yang berdiri sendiri, yang dapat dilakukan oleh perorangan maupun badan usaha di semua sektor ekonomi yang menjadikan definisi kriteria UMKMK sebagai nilai kekayaan bersih atau nilai asset yang tidak termasuk dalam tanah dan bangunan tempat usaha maupun hasil penjualan tahunan (Yuliani, 2017).

### **2.3.2 Tujuan KUR**

Menurut (Ramadhani, 2020) tujuan dari Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah sebagai berikut:

- a. Peningkatan akses terhadap sumber pembiayaan
- b. Pengembangan untuk kewirausahaan
- c. Regulasi reformasi dari UMKM dan UMKMK
- d. Peningkatan pasar produk UMKM dan UMKMK

### **2.3.3 Persyaratan UMKM dalam Menerima KUR**

UMKM merupakan usaha atau bisnis yang dijalankan oleh perorangan, rumah tangga, maupun badan usaha kecil dimana dalam melaksanakan kegiatan usaha nya sebagian pelaku UMKM ini dibantu dengan adanya program KUR

tersebut (Saretta, 2021). Untuk dapat menerima KUR ini tentu ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh pihak nasabah yaitu:

- a. Individu yang telah mempunyai usaha yang layak.
- b. Telah menjalankan usahanya minimal selama enam bulan.
- c. Melengkapi persyaratan administrasi yang meliputi identitas berupa Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan Kartu Keluarga (KK).
- d. Calon nasabah tidak sedang menerima kredit baik di lembaga keuangan bank maupun lembaga keuangan non bank kecuali kredit konsumtif seperti Kredit Kendaraan Bermotor (KKB), Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dan kartu kredit.
- e. Memiliki Surat Izin Usaha (SKU) yang berlaku.

## **2.4 Nasabah**

### **2.4.1 Pengertian Nasabah**

Nasabah merupakan seseorang atau badan usaha yang berhubungan dengan atau menjadi pelanggan pada suatu bank dimana mereka mempunyai sebuah rekening baik berupa rekening simpanan maupun rekening pinjaman (Anggoro, 2016).

### **2.4.2 Jenis-Jenis Nasabah**

Jenis-jenis nasabah menurut (Subekti, 2020) terbagi menjadi dua kategori diantaranya yaitu:

- a. Nasabah debitur, merupakan nasabah yang mendapatkan pelayanan dari pihak bank dan memperoleh fasilitas baik itu berupa kredit ataupun

pembiayaan dengan melakukan perjanjian antara bank dengan nasabah yang telah dilakukan dan disepakati terlebih dahulu.

- b. Nasabah penyimpan, merupakan nasabah yang menempatkan dananya di suatu bank yang biasa disebut dengan produk tabungan dan nasabah tersebut dapat melakukan sebuah perjanjian dengan pihak bank.

### **2.4.3 Kategori Nasabah Bank**

Sebuah bank tentu memiliki kategori tersendiri terkait nasabahnya, berikut ini contoh kategori untuk nasabah bank (Subekti, 2020):

- a. Nasabah Orang atau Perorangan atau Orang Pribadi, yang terdiri dari:
  - a) Pegawai Negeri dan Pegawai Swasta
  - b) Pengusaha dan lainnya
- b. Badan, yang terdiri dari:
  - a) BUMN (Badan Usaha Milik Negara) dan BUMD (Badan Usaha Milik Daerah)
  - b) Perusahaan Swasta
  - c) Yayasan dan Koperasi
  - d) Lembaga Sosial dan Kemasyarakatan
  - e) Badan dan Lembaga Milik Pemerintah Pusat dan Daerah
  - f) Kelompok Organisasi
  - g) Badan Usaha lainnya yang dipersamakan dengan itu
- c. Instansi atau Kantor Pemerintah Pusat dan Daerah

## **2.5 Prosedur**

### **2.5.1 Pengertian Prosedur**

Prosedur yaitu merupakan sebuah tahapan atau langkah yang digunakan untuk menyelesaikan suatu aktivitas sehingga dapat mencapai tahapan dan tujuan akhir, dimana dengan adanya suatu prosedur ini seluruh kegiatan dapat berjalan sesuai dengan urutan dengan tujuan agar semua aktivitas yang direncanakan dapat berjalan dengan baik (Panca, 2016).

### **2.5.2 Karakteristik Prosedur**

Karakteristik dari sebuah prosedur terbagi menjadi beberapa bagian, yaitu (Afina, 2017):

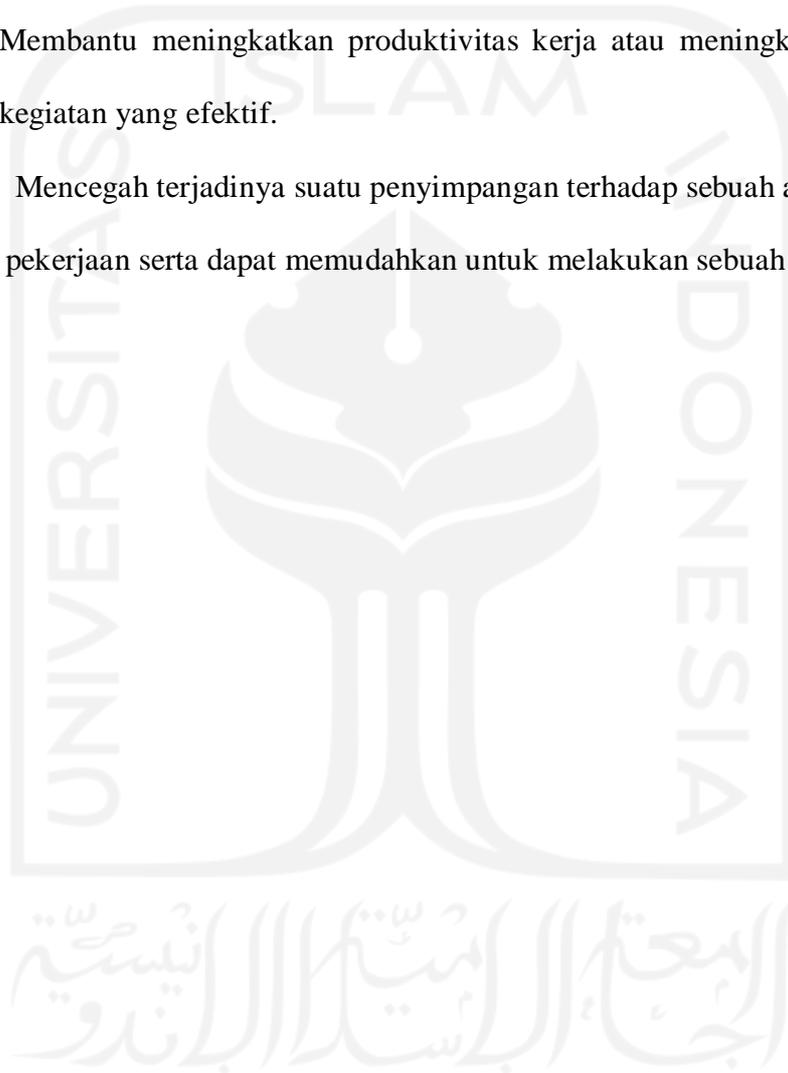
- a. Prosedur dapat menunjukkan tercapainya sebuah tujuan yang dihasilkan dari suatu organisasi
- b. Prosedur dapat menunjukkan urutan-urutan yang logis dan sederhana.
- c. Prosedur menunjukkan adanya suatu penempatan keputusan dan juga tanggung jawab.
- d. Prosedur menunjukkan tidak adanya keterlambatan dan hambatan.

### **2.5.3 Manfaat Prosedur**

Sebuah prosedur tentu dapat memberikan beberapa manfaat seperti contoh berikut ini (Afina, 2017):

- a. Memudahkan langkah-langkah kegiatan yang akan datang agar dapat berjalan dengan baik.

- b. Mengubah pekerjaan yang berulang-ulang sehingga menjadi rutin dan tersusun.
- c. Adanya petunjuk atau program kerja yang jelas dan wajib dipatuhi oleh seluruh pelaksana yang terlibat dalam suatu aktifitas tersebut.
- d. Membantu meningkatkan produktivitas kerja atau meningkatkan sebuah kegiatan yang efektif.
- e. Mencegah terjadinya suatu penyimpangan terhadap sebuah aktifitas atau pekerjaan serta dapat memudahkan untuk melakukan sebuah pengawasan.



## **BAB III**

### **ANALISIS DESKRIPTIF**

#### **3.1 Data Umum**

##### **3.1.1 Sejarah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.**

Bank Rakyat Indonesia (BRI) merupakan salah satu bank milik pemerintah yang telah tersebar di Indonesia bahkan diseluruh pelosok Indonesia. Bank BRI tersebut pertama kali didirikan di kota Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wiaatmadja yaitu tepatnya pada tanggal 16 Desember 1895 dengan nama pertama *De Poerwokertoshe Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden* atau “Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi Purwokerto” yang merupakan sebuah lembaga keuangan yang kegiatannya melayani orang-orang berkebangsaan Indonesia (pribumi). Lembaga tersebut sudah berdiri pada tanggal 16 Desember 1895, yang kemudian dijadikan dan diperingati sebagai hari kelahiran dari bank BRI (Lestari, 2021).

Setelah kemerdekaan Republik Indonesia (RI), berdasarkan peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah No.1 tahun 1946 Pasal 1 disebutkan bahwa bank BRI merupakan suatu bank pemerintahan pertama di negara Indonesia yang dalam masa perang mempertaruhkan kemerdekaan yang terjadi pada tahun 1948, pada saat itu bank BRI sempat berhenti beroperasi sebelum akhirnya beroperasi lagi di tahun 1949 tepatnya yaitu setelah adanya perjanjian Renville antara Indonesia dan Belanda (Ferranda, 2018).

Pada tanggal 1 Agustus 1992 berdasarkan peraturan yang telah dibuat oleh pemerintah dan tertulis pada Undang-Undang Perbankan No. 7 tahun 1992 yaitu status bank BRI berubah status menjadi perseroan terbatas, pada saat itu jumlah kepemilikan bank BRI masih sepenuhnya 100%. Kemudian pada tahun 2003, pemerintah Indonesia memutuskan untuk menjual sahamnya sebesar 30% sehingga bank BRI berubah menjadi perusahaan publik dengan nama resmi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., hingga saat ini (Pramisti, 2016).

### **3.1.2 Visi dan Misi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.**

#### **a. Visi Perusahaan**

##### **a) Visi Bank Rakyat Indonesia (BRI)**

Visi dari bank BRI yaitu menjadikan bank BRI tersebut sebagai bank komersial yang terkemuka dan selalu mengutamakan kepuasan untuk para nasabahnya.

#### **b. Misi Perusahaan**

##### **b) Misi Bank Rakyat Indonesia (BRI)**

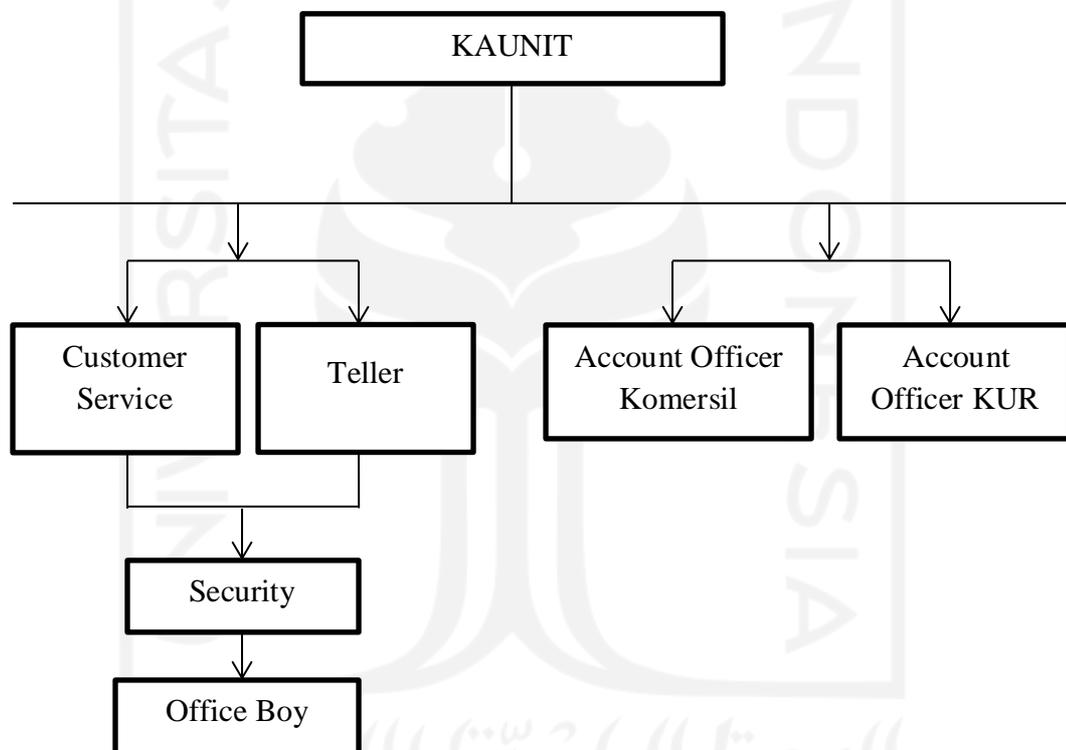
a) Melakukan suatu kegiatan usaha perbankan yang terbaik dengan salah satu cara yaitu mengutamakan pelayanan kepada para nasabahnya dan juga kepada para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan tujuan agar dapat menunjang peningkatan ekonomi dan taraf hidup masyarakat yang lebih baik.

b) Memberikan pelayanan yang prima kepada para nasabah melalui berbagai jaringan kerja yang tersebar luas diseluruh Indonesia dengan dukungan Sumber Daya Manusia (SDM) yang professional dan juga

teknologi informasi yang handal serta dapat melaksanakan suatu manajemen risiko serta praktik *Good Corporate Governance* (GCG) yang baik.

- c) Memberikan suatu keuntungan dan juga manfaat yang sangat optimal kepada pihak-pihak yang terlibat dan berkepentingan (*stakeholders*).

### 3.1.3 Struktur Organisasi PT. Bank Rakyat Indonesia Kantor Unit Cijulang



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Bank BRI

Sumber: (Bank BRI Unit Cijulang, 2021)

### 3.1.4 Budaya Perusahaan Bank Rakyat Indonesia

Dalam rangka menciptakan sebuah visi dan misi yang sesuai tentu bank BRI mempunyai nilai-nilai yang selaras salah satunya yaitu nilai budaya perusahaan yang terdiri dari sebagai berikut:

a. Integritas

Integritas merupakan sebuah nilai yang meliputi setiap pekerja untuk selalu menjunjung tinggi kejujuran dan memberikan sebuah dedikasi kepada suatu organisasi serta selalu menjaga kehormatan serta patuh terhadap kode etik perbankan dan peraturan yang telah ditetapkan.

b. Profesionalisme

Profesionalisme merupakan komitmen para anggota untuk meningkatkan kompetensi dan kemampuan secara terus menerus sehingga sifat profesionalisme ini harus dimiliki oleh setiap anggota.

c. Kepuasan Nasabah

Kepuasan nasabah merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan, hal ini bertujuan untuk melihat kinerja para pekerja kepada nasabah dengan cara memberikan pelayanan yang terbaik.

d. Keteladanan

Bank BRI sebagai panutan yang bertindak adil, tegas dan berjiwa besar serta tidak memberikan toleransi apapun terhadap tindakan yang tidak memberikan keteladanan.

e. Penghargaan kepada Sumber Daya Manusia (SDM)

Bank BRI menghargai SDM sebagai asset utama dengan cara selalu mengembangkan dan mempertahankan SDM yang berkualitas dan menciptakan sinergi yang baik untuk kepentingan bank BRI.

### **3.1.5 Produk, Jasa dan Layanan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.**

Produk merupakan sebuah hasil proses dari produksi yang dilakukan oleh produsen atau oleh suatu perusahaan yang nantinya dijual kepada para konsumen yang membutuhkan produk tersebut, seperti hal yang dilakukan oleh bank BRI untuk menjual produk nya kepada para nasabah dengan berbagai macam produk sebagai berikut (Bank Rakyat Indonesia, 2021):

a. Produk Simpanan

Penghimpun dana merupakan sebuah tugas dari suatu bank selaku badan usaha yang mengelola dana dari pihak ketiga, pada bank BRI produk penghimpun dana terdiri dari:

a) Tabungan BRI Simpedes

Tabungan simpedes merupakan simpanan masyarakat dalam bentuk tabungan dengan mata uang rupiah dengan jumlah penyetoran dan pengambilannya tidak dibatasi.

b) Tabungan BRI Britama

Produk tabungan ini adalah produk yang memberikan banyak kemudahan dalam melakukan transaksi dengan dukungan fasilitas *e-banking* yang memudahkan nasabah untuk bertransaksi kapanpun dan dimanapun.

c) Britama Bisnis

Britama bisnis merupakan produk tabungan yang kegunaan utama nya digunakan untuk bisnis dan memberikan keleluasaan transaksi kebutuhan bisnis nasabah.

d) Britama X

Britama X ini merupakan sebuah tabungan yang dirancang khusus untuk anak muda dengan desain kartu yang elegan, tabungan ini sudah di dukung oleh fasilitas *e-banking* yang dapat memudahkan para nasabahnya untuk bertransaksi kapanpun dan dimanapun.

e) Britama Rencana

Britama rencana merupakan sebuah tabungan investasi dengan setoran bulanan tetap yang dilengkapi dengan fasilitas perlindungan asuransi jiwa bagi nasabah.

f) Britama Valas

Britama valas yaitu sebuah tabungan dengan mata uang asing yang dapat memberikan kemudahan untuk bertransaksi dan juga memberikan nilai tukar yang kompetitif. Britama valas ini terbagi kedalam 10 jenis mata uang yang meliputi *USD 50, AUD 50, SGD 65, CNY 350, EUR 50, HKD 350, JPY 5.000, SAR 300, dan GBP 50*.

g) Tabungan Simpedes Tenaga Kerja Indonesia (TKI)

Tabungan simpedes TKI yaitu merupakan sebuah tabungan yang diperuntukan khusus untuk para pegawai TKI dengan tujuan agar dapat memudahkan penyaluran dana atau penampungan gaji para TKI.

h) Tabungan Haji BRI

Produk tabungan haji ini diperuntukan bagi perorangan yang ingin menabung atau menyimpan dana miliknya guna keperluan untuk mempersiapkan biaya penyelenggaraan ibadah haji (BPIH).

i) Tabungan BRI Junio

BRI Junio merupakan sebuah produk tabungan BRI yang diperuntukan khusus untuk anak usia mulai dari 0-12 tahun dengan seluruh fitur dan fasilitas yang menarik.

j) Tabungan BRI Simple

Tabungan BRI simple ini diperuntukan bagi para siswa atau pelajar dengan fitur dan persyaratan yang mudah dengan tujuan agar dapat mendorong budaya menabung sejak dini.

k) TabunganKu

TabunganKu merupakan salah satu produk tabungan dari bank BRI untuk nasabah perorangan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank diseluruh Indonesia dengan tujuan agar dapat menumbuhkan budaya menabung dan meningkatkan kesejahteraan para masyarakat.

l) Deposito BRI

Deposito BRI merupakan sebuah produk simpanan berjangka baik dalam bentuk mata uang rupiah maupun dalam bentuk mata uang asing (*valas*) yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai dengan jangka waktu tertentu dengan memberikan suku bunga yang kompetitif. Untuk jangka waktu yang dapat dipilih yaitu bisa satu (1), tiga (3), enam (6), dua belas (12) bulan.

m) Giro BRI

Giro BRI merupakan sebuah produk simpanan dalam mata uang rupiah atau asing (*valas*) yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu

menggunakan sebuah warkat seperti cek ataupun Bilyet Giro (BG), kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dan surat perintah lainnya.

a. Produk pembiayaan

Produk pembiayaan merupakan suatu jasa layanan yang dibentuk sesuai dengan skema pembiayaan dan sesuai dengan tujuan penggunaan tujuannya seperti halnya pada bank BRI yang memberikan jasa produk pembiayaan kepada nasabahnya (Izzanizza, 2013). Produk pembiayaan pada bank BRI terbagi menjadi beberapa kategori diantaranya yaitu sebagai berikut:

a) Produk Kredit Umum Pedesaan (KUPeDES)

Kupedes merupakan produk pembiayaan mikro yang disediakan oleh bank BRI untuk memenuhi suatu kebutuhan produktif dan non produktif. Nasabah kupedes ini dapat mengajukan jumlah pinjaman mulai dari satu juta rupiah sampai dengan milyaran rupiah dengan tenor waktu selama dua belas sampai dengan enam puluh bulan.

b) Produk Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Produk KUR ini merupakan produk yang telah disediakan oleh pemerintah dengan bentuk pinjaman uang yang bertujuan untuk modal usaha para masyarakat atau untuk para masyarakat yang ingin menambah modal guna mengembangkan usahanya.

b. Layanan

Layanan BRI yang dapat digunakan oleh nasabah untuk memudahkan melakukan transaksi keuangan yaitu sebagai berikut (Bank Rakyat Indonesia, 2021):

a) *Bill Payment*

*Bill payment* merupakan sebuah sarana pembayaran tagihan publik dengan memanfaatkan fasilitas ATM dan layanan di teller bank BRI, tagihan bill payment yang dapat dilakukan pada bank BRI diantaranya berupa tagihan Perusahaan Listrik Negara (PLN), telephone, dan tagihan telkomsel.

b) *Transaksi Online*

Transaksi *online* yaitu layanan antar rekening online yang dapat dilakukan di semua kantor cabang bank BRI dan unit bank BRI yang telah online, jenis produk yang dapat bertransaksi *online* seperti contoh Britama dan Giro BRI.

c) *Jasa Penerimaan Setoran*

Transaksi setoran atau pembayaran untuk berbagai macam keperluan yaitu:

- a) Setoran pembayaran untuk tagihan rekening listrik dan rekening telephone
- b) Setoran pembayaran pajak bumi dan bangunan
- c) Setoran pembayaran gaji bagi para pegawai dan pensiunan pegawai atau biasa disebut dengan Taspen
- d) Setoran untuk Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPIH) secara lunas

c. *Transfer & Layanan Lalu Lintas Giro (LLG)*

Layanan ini merupakan layanan pengiriman uang dalam bentuk mata uang rupiah dan mata uang valas ke bank lain melalui sistem kriling bank BRI sedangkan Layanan Lalu Lintas Giro (LLG) merupakan sebuah layanan

untuk pengiriman uang ke bank lain melalui sistem kriting (Yanti, 2017).

Beberapa contoh layanan transfer dan LLG yang tersedia pada bank BRI yaitu:

- a) Transaksi Rupiah
- b) Transaksi Valas

d. *BRIfast Remittance*

Layanan ini merupakan layanan untuk kebutuhan sebuah pengiriman dana valas, baik untuk keperluan bisnis maupun kebutuhan pengiriman untuk keluarga (Septarian, 2016). jenis dari *BRIfast Remittance* yang ada pada bank BRI terbagi menjadi dua kategori yaitu:

- a) *Incoming Remittance*
- b) *Outgoing Remittance*

## **3.2 Data Khusus**

### **3.2.1 Syarat dan Ketentuan Pengajuan Kredit Usaha Rakyat (KUR)**

Untuk mengajukan sebuah produk pinjaman KUR tentu pihak bank telah mempunyai beberapa karakteristik untuk para nasabahnya yang sudah ditetapkan dan harus dipatuhi (Bank Rakyat Indonesia, 2021). Berikut dibawah ini syarat dan ketentuan pengajuan pinjaman kredit KUR yang harus diperhatikan oleh seluruh nasabah:

a. Batasan Usia

Batasan usia tentu saja menjadi hal yang sangat penting untuk dipertimbangkan, hal ini dilakukan untuk menghindari hal- hal yang tidak

diinginkan di kemudian hari, batasan usia yang dapat mengajukan produk pinjaman KUR ini minimal dua puluh satu tahun (21) dan maksimal tujuh puluh lima tahun (75), jika usia nasabah dibawah minimal maka syarat nya calon nasabah harus sudah menikah.

b. Memiliki Usaha

Nasabah yang ingin mengajukan pinjaman KUR ini harus memiliki usaha, syarat ini merupakan hal terpenting dalam pengajuan KUR karena dalam proses pengajuan kredit pihak bank akan melihat secara langsung ke lapangan untuk menilai apakah usaha calon debitur ini layak untuk diberikan kredit atau tidak.

c. Kelengkapan Dokumen

Bagi calon nasabah yang ingin melakukan pengajuan kredit KUR wajib menyerahkan dokumen persyaratan sesuai dengan ketentuan dari pihak bank, untuk persyaratan dokumen yang harus dilengkapi oleh calon nasabah diantaranya yaitu Surat Keterangan Usaha (SKU), Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK).

d. Bebas dari BI *Checking*

BI *checking* merupakan proses dari pengecekan oleh lembaga keuangan baik berupa bank maupun non-bank, kepada sebuah sistem berupa Sistem Informasi Debitur (SID) yang dikelola langsung oleh bank Indonesia. Maka dari itu sebelum pengajuan pinjaman KUR disetujui pihak bank akan melakukan pengecekan data nasabah untuk memastikan nasabah tersebut terbebas dari pinjaman di lembaga keuangan bank maupun

lembaga keuangan non bank baik itu yang milik negara maupun milik swasta.

e. Jumlah Besaran Pinjaman dan Jangka Waktu Pinjaman

Jangka waktu yang diberikan pihak bank untuk pembayaran angsuran kredit KUR ini tentu bervariasi sesuai dengan *plafound* yang nasabah pilih, untuk besarnya *plafound* tersebut tersedia mulai dari jumlah pinjaman satu juta rupiah sampai dengan lima puluh juta rupiah dengan tenor waktu pembayaran mulai dari 12 bulan sampai dengan 60 bulan. Sehubungan dengan hal tersebut calon nasabah dapat memilih sendiri sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan.

### 3.2.2 Keunggulan Produk Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Untuk saat ini permintaan kredit KUR terus meningkat, mengingat banyak sekali para nasabah yang ingin mengajukan pinjaman KUR tersebut sebagai modal usaha atau sebagai modal untuk mengembangkan bisnis nya, hal tersebut terjadi karena adanya keunggulan yang baik dari produk KUR BRI ini (Amelya, 2021). Contoh keunggulan dari produk KUR tersebut salah satunya yaitu:

a. Mempunyai Dana KUR Terbesar

Keunggulan produk KUR BRI yaitu memperoleh alokasi dana terbesar untuk tahun 2021 target milik BRI jumlahnya mencapai Rp.170 triliun, jumlah tersebut tentu meningkat dari tahun sebelumnya karena pada tahun 2020 target milik bank BRI sejumlah Rp. 140 triliun. Dengan hal tersebut kesempatan calon nasabah lebih besar untuk dapat mengajukan produk KUR tersebut.

b. Pengajuan KUR Tersebar di Seluruh Indonesia

Bank BRI terbukti menjadi bank terbesar di tanah air, jaringan yang dimiliki BRI sudah tersebar ke seluruh pelosok Indonesia, sehingga hal ini dapat memudahkan para masyarakat dan nasabah untuk melakukan transaksi pengajuan produk KUR tersebut.

c. Syarat Pengajuan Mudah

Dapat kita ketahui target dari produk kredit KUR ini merupakan masyarakat dengan tingkat ekonomi menengah, sehubungan dengan hal tersebut bank BRI memberlakukan persyaratan yang memudahkan para calon nasabahnya ketika mereka ingin mengajukan pinjaman kredit KUR tersebut cukup dengan melampirkan dokumen identitas Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK), dan melampirkan Surat Keterangan Usaha (SKU).

d. Cara Pembayaran Angsuran Mudah

Untuk pembayaran angsuran KUR pada bank BRI tentu sangat mudah, pembayaran tidak hanya dapat dilakukan di bank akan tetapi dapat dilakukan melalui mesin *Automatic Teller Machine* (ATM), atau layanan internet atau *mobile banking* bank BRI.

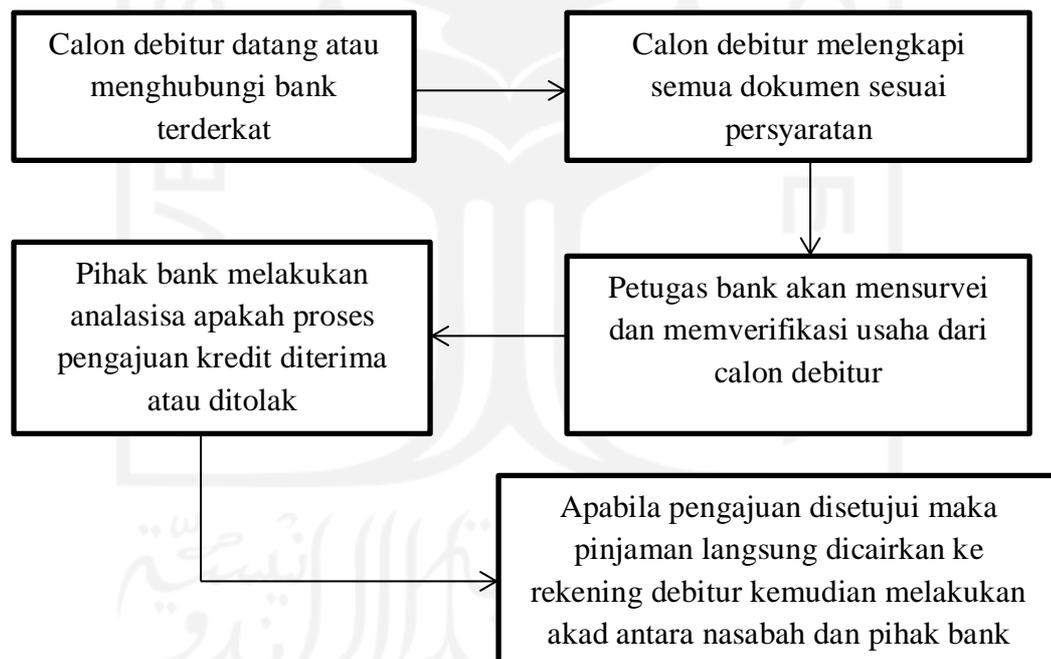
e. Keberadaan Platfrom Digital

Keunggulan dari produk KUR BRI masih berkaitan dengan era digital seperti sekarang ini, dimana para pelaku mitra seperti grab,gojek maupun para penjual di *marketplace* seperti Tokopedia, Shopee dan sejenisnya

tentu dapat mengajukan kredit KUR ini dengan syarat kinerja dari *online shop* tersebut memuaskan.

### 3.2.3 Alur Pengajuan Produk Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Untuk mendapatkan kredit pinjaman KUR ini tentu harus melakukan beberapa alur proses pengajuan, hal tersebut dilakukan guna mempermudah transaksi kedua belah pihak dalam proses pengajuan pinjaman (Bank Rakyat Indonesia, 2021). Alur pengajuan yang telah diterapkan oleh bank BRI dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 2.1 Alur Pengajuan KUR

Sumber: (Bank BRI Unit Cijulang, 2021)

Penjelasan:

- a. Calon Nasabah Menghubungi Bank Terdekat

Untuk mengajukan kredit pinjaman KUR ini nasabah yang berkepentingan mendatangi kantor bank terdekat untuk melakukan transaksi langsung dengan pihak bank.

b. Nasabah Mengisi Formulir dan Menyerahkan Dokumen

Salah satu syarat wajib untuk dapat melakukan pinjaman yaitu nasabah wajib mengisi formulir terlebih dahulu kemudian melengkapi dokumen yang terdiri dari Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK), dan Surat Keterangan Usaha (SKU).

c. Petugas Bank Melakukan Uji Kelayakan Usaha Calon Nasabah

Selanjutnya setelah nasabah melengkapi semua dokumen pihak bank akan melakukan survei secara langsung ke tempat usaha calon nasabah tersebut sehingga pihak bank dapat melihat dan menganalisis apakah usaha dari calon nasabah tersebut layak atau tidak untuk diberikan kredit KUR.

d. Pengecekan BI *Checking*

Pengecekan BI *checking* ini bertujuan untuk memastikan calon nasabah tersebut tidak memiliki pinjaman baik di lembaga keuangan bank maupun non bank.

e. Akad dan Pencairan Dana

Setelah pihak bank menetujui pinjaman kredit nasabah maka selanjutnya dana pinjaman langsung dicairkan ke rekening nasabah kemudian pihak bank melakukan akda perjanjian dengan nasabah untuk menentukan ketentuan apa saja yang harus dipenuhi oleh pihak nasabah tersebut.

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **4.1 Kesimpulan**

Kesimpulan dalam penulisan tugas akhir ini mengenai prosedur pengajuan kredit usaha rakyat pada bank BRI unit Cijulang adalah sebagai berikut :

- a. Produk pinjaman kredit usaha rakyat merupakan produk pinjaman yang ada pada bank BRI unit Cijulang yang diperuntukan untuk nasabah yang membutuhkan tambahan modal baik untuk usaha dan pengembangan usahanya dengan persyaratan dan ketentuan yang harus diperhatikan yaitu mengenai batasan usia, kelayakan usaha, kelengkapan dokumen, jumlah dan batas waktu pinjaman serta terbebas dari pinjaman kredit pada lembaga keuangan lain baik lembaga keuangan bank maupun non bank.
- b. Keunggulan dari produk pinjaman kredit usaha rakyat (KUR) yang terdapat pada bank BRI unit Cijulang diantaranya yaitu BRI memiliki alokasi dana KUR terbesar, pengajuan dan pembayaran KUR yang mudah, serta syarat pengajuan mudah, selain itu keunggulan dari KUR pada bank BRI ini mereka mendukung keberadaan platform digital di era seperti ini.
- c. Langkah atau alur untuk pengajuan pinjaman KUR pada bank BRI unit Cijulang yaitu dengan cara nasabah mendatangi kantor bank BRI terdekat dengan membawa dokumen persyaratan yang sudah ditentukan, kemudian pihak bank akan langsung mensurvei usaha dari calon nasabah tersebut apabila usaha dari calon nasabah tersebut layak untuk diberikan pinjaman

maka dana dari pinjaman kredit KUR ini langsung dapat dicairkan ke rekening nasabah tersebut.

#### 4.2 Saran

Berdasarkan pembahasan tentang produk pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan kegiatan magang yang telah dilaksanakan pada bank BRI unit Cijulang maka terdapat beberapa saran yang berguna sebagai bahan masukan untuk pengembangan bank BRI unit Cijulang, sebagai berikut:

- a. Diharapkan bank BRI unit Cijulang dapat lebih memperbaiki dan mengembangkan pelayanan bagi para nasabah KUR dengan cara membuat brosur produk pinjaman kredit usaha rakyat yang berisikan syarat dan ketentuan untuk pengajuan produk pinjaman KUR yang informatif dan menarik sehingga memudahkan para nasabah untuk dapat memahami hal apa saja yang harus dipersiapkan disaat mereka ingin melakukan pengajuan pinjaman kredit KUR tersebut.
- b. Sebaiknya bank BRI unit Cijulang membuat papan informasi mengenai cara pembayaran angsuran KUR melalui beberapa sitem seperti contoh pembayaran melalui agen *BRILink* atau melalui layanan *mobile banking* bank BRI sehingga memudahkan para nasabah yang ingin melakukan pembayaran angsuran dan hal ini juga dapat membuat transaksi jauh lebih fleksibel.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, H., & Riswaya, A. R. (2014). Aplikasi Pinjaman Pembayaran Secara Kredit Pada Bank Yudha Bakti. *Jurnal Computech & Bisnis*, 63.
- Afina, A. (2017). *Pengertian Prosedur*. Retrieved Mei 5, 2021, from Web site: <http://eprints.undip.ac.id>
- Alanshari, F., & Marlius, D. (2018). 1PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT KPR PADA PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK CABANG PEMBANTU BUKITTINGGI. 5-6.
- Amelya, A. (2021). *10 Keunggulan KUR BRI 2021 (Syarat dan Tabel Angsuran)*. Retrieved Juni 19, 2021, from Web site: <https://www.folderbisnis.com/keunggulan-kur-bri-2021>
- Anggoro, S. (2016, Agustus 27). *Bank dan Nasabah*. Retrieved Mei 5, 2021, from Web site: <http://politeknikpajajaran.ac.id>
- Arini, N. M. (2016). Penyelesaian Permasalahan Kredit Tanpa Angunan (UMKM) di Denpasar. *Jurnal Ilmiah Prodi Magister Kenotariatan*, 124.
- Bank Rakyat Indonesia. (2019, Desember 15). *Informasi Perusahaan*. Retrieved Juni 18, 2021, from Web site: <https://bri.co.id/info-perusahaan>
- Bank Rakyat Indonesia. (2021). *Alur Pengajuan Kredit Usaha Rakyat*. Cijulang.
- Bank Rakyat Indonesia. (2021). *Karakteristik dan Ketentuan Pengajuan Kredit Usaha Rakyat*. Cijulang.
- Bank Rakyat Indonesia. (2021). *Layanan Perbankan*. Retrieved Juni 18, 2021, from Web site: <https://lifepal.co.id/media/produk-bank-bri-terlengkap/>
- Bank Rakyat Indonesia. (2021). *Struktur Organisasi Bank BRI*. Cijulang: BRI.
- Ferranda, E. (2018, November 2018). *Sejarah Berdirinya Bank BRI ( Bank Rakyat Indonesia) Secara Singkat*. Retrieved Juni 20, 2021, from Web site: <https://sejarahlengkap.com>
- Ilyas, R. (2018). Manajemen Permodalan Bank Syari'ah. *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, 325.

- Indria Widyastuti, D. Y. (2019). Analisis Peran Bank Pengkreditan Rakyat (Bpr) Terhadap Peningkatan Kinerja Usaha Mikro Kecil(Ukm). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1689-1699.
- Izzanizza. (2013, Maret 28). *Produk-Produk Pembiayaan*. Retrieved Juni 18, 2021, from Web site: <https://izzanizza.wordpress.com>
- Kasmir. (2014). *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Lestari, T. (2021, Mei 15). *Sejarah dan Perkembangan Bank Rakyat Indonesia (BRI)*. Retrieved Juni 20, 2021, from Web site: <https://www.tagar.id>
- Masloman, K. F. (2017). Analisis Kinerja Penyaluran Produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) Di Kabupaten Minahasa (Studi Menggunakan Metode Importance Performance Analysis (IPA) dan Potential Gain Of Costumer Value's (PGCV). *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, 591.
- Nurul, H. (2020, April 6). *Produk Bank BRI Terlengkap bagi Nasabah Individu hingga Korporasi*. Retrieved Juni 18, 2021, from Web site: <https://lifepal.co.id/media/produk-bank-bri-terlengkap/>
- Panca, A. (2016, Desember 4). *Arti Prosedur Menurut KBBI dan Pandangan Ahli*. Retrieved Mei 6, 2021, from Web site: <https://any.web.id>
- Pramisti, Q. N. (2016, Juni 20). *Sejarah BRI*. Retrieved Juni 20, 2021, from Web site: <https://tirto.id>
- Rahmadhani, L. (2011). Analisis Pengaruh CAR, Pertumbuhan DPK, Pertumbuhan Simpanan Dari Bank Lain Dan Suku Bunga SBI Terhadap Pertumbuhan Kredit. *Studi Kasus pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di BEI Periode 2006-2010*, 2.
- Ramadhani, N. (2020). *Kredit Usaha Rakyat: Pengertian, Tujuan dan Cara Pengajuan*. Retrieved Mei 8, 2021, from Web site: <https://www.akseleran.co.id>
- Saretta, I. R. (2021, Januari 6). *Memahami Pengertian UMKM, Ciri, dan Perannya bagi Ekonomi*. Retrieved Mei 8, 2021, from Web site: <https://www.cermati.com>
- Septarian, D. (2016). PROGRAM MAGANG MAHASISWA PADA BANK RAKYAT INDONESIA KANCA PASAR MINGGU. p. 21.

- Setiawan, S. (2021, Mei 29). *Pengertian Produk – Konsep, Tingkat, Campuran, Klasifikasi, Ciri, Contoh, Para Ahli*. Retrieved Juni 18, 2021, from Web site: <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-produk/>
- Subekti, W. (2020, Januari 20). *Pengertian Dan Jenis Nasabah Dalam Perbankan Umum*. Retrieved Mei 5, 2021, from Web site: <https://www.wibowopajak.com>
- Susilo, S. Y. (2010). Peran Perbankan Dalam Pembiayaan UMKM di Provinsi DIY. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 468.
- Utami, L. R. (2015). *Analisis Dampak Pembiayaan Bergilir KUR Terhadap Kinerja UMKM*, 12-14.
- Vivin, Y. A., & Wahono, B. (2017). ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH DENGAN BANK UMUM KONVENSIONAL DI INDONESIA. *Jurnal Riset Manajemen*, 19-20.
- Widiastuti, R., & Rita, M. R. (2017). Jurnal Visi Manajemen Vol 2 No 2 2017100Apakah Kredit Usaha Rakyat (KUR) Berdampak pada Kinerja Usaha?(Studi pada UMKM Makanan Ringan Di Kota Salatiga). *Jurnal Visi Manajemen Vol 2 No 2* , 104.
- Yanti, R. N. (2017). KUALITAS PELAYANAN CUSTOMER SERVICE KEPADA NASABAH PT. BRI CABANG WARU SIDOARJO. p. 7.
- Yanto, D. T. (2013). Analisis Dampak Pembiayaan Dana Bergulir Kur (Kredit Usaha Rakyat) Terhadap Kinerja UMKM. <http://repository.um-palembang.ac.id/id/eprint/1082/1/SKRIPSI893-1705244296.pdf>, 1689-1699.
- Yuliani, F. N. (2017). Analisis Sistem dan Prosedur Pemberian Pembiayaan UMKMK pada PT.PNM Venture Syari'ah Makassar. *Jurnal Administrate*, vol 3 No. 2, 2016, 65.
- Zefriyani, Y. I. (2017). Kebijakan Pemberian Kredit Terhadap Penetapan Jumlah Kredit. *Jurnal Edik Informatika*, 73-75.

## LAMPIRAN

PT. BANK RAKYAT INDONESIA (Persero) Tbk.  
BRI Unit : UNIT CIJULANG  
Kantor Cabang : Banjar

**FORM PERMOHONAN PINJAM**  
Tanggal SKPP :  
Status Nasabah :

1. Nama Ymp	:	.....
2. No. KTP	:	.....
3. No. NPWP	:	.....
4. Tempat/Tanggal Lahir	:	.....
5. Umur	:	.....
6. Alamat(Sesuai KTP)	:	.....
- RT/RW	:	.....
- Kelurahan/Desa	:	.....
- Kecamatan	:	.....
- Kota/Kabupaten	:	.....
- Provinsi	:	.....
7. Alamat(Domisili)	:	.....
- RT/RW	:	.....
- Kelurahan/Desa	:	.....
- Kecamatan	:	.....
- Kota/Kabupaten	:	.....
- Provinsi	:	.....
8. Nomor Handphone	:	.....
9. Status Perkawinan	:	.....
10. Nama suami/istri Ymp	:	.....
11. No. KTP	:	.....
12. Tempat/Tanggal Lahir Pasangan	:	.....
13. Umur Pasangan	:	.....

Dengan ini kami menyatakan akan mematuhi ketentuan terkait proses perkreditan yang berlaku di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Dan mengajukan permohonan pinjam sebagai berikut :

1. Jumlah Permohonan	:	.....
2. Jangka Waktu	:	.....
3. Pola Angsuran	:	.....
4. Tujuan Penggunaan	:	.....
5. Bidang Usaha	:	.....

PEMOHON,  
Tanda tangan      Tanda tangan

Lampiran 1 Formulir Permohonan KUR

PLAFOND	12 BLN	18 BLN	24 BLN	36 BLN	48 BLN	60 BLN
1,000,000	86,100	58,200	44,300	30,400	23,500	19,300
2,000,000	172,100	116,500	88,700	60,800	47,000	38,700
3,000,000	258,100	174,700	132,900	91,300	70,400	58,000
4,000,000	344,300	233,000	177,300	121,700	94,000	77,300
5,000,000	430,300	291,200	221,600	152,100	117,400	96,700
6,000,000	516,300	349,400	265,900	182,500	140,900	116,000
7,000,000	602,500	407,600	310,200	212,900	164,400	135,300
8,000,000	688,500	465,900	354,600	243,400	187,900	154,700
9,000,000	774,500	524,100	398,800	273,700	211,300	174,000
10,000,000	860,700	582,400	443,200	304,200	234,900	193,400
11,000,000	946,700	640,600	487,500	334,600	258,300	212,700
12,000,000	1,032,700	698,800	531,800	365,000	281,800	232,000
13,000,000	1,118,800	757,100	576,100	395,500	305,300	251,400
14,000,000	1,204,900	815,300	620,500	425,800	328,800	270,700
15,000,000	1,290,900	873,600	664,700	456,300	352,200	290,000
16,000,000	1,377,000	931,700	709,100	486,700	375,800	309,400
17,000,000	1,463,100	990,000	753,400	517,100	399,200	328,700
18,000,000	1,549,100	1,048,200	797,700	547,500	422,700	348,000
19,000,000	1,635,200	1,106,500	842,000	577,900	446,200	367,400
20,000,000	1,721,300	1,164,800	886,400	608,400	469,700	386,800
21,000,000	1,807,300	1,222,900	930,600	638,800	493,100	406,000
22,000,000	1,893,400	1,281,200	975,000	669,200	516,700	425,400
23,000,000	1,979,400	1,339,400	1,019,300	699,600	540,100	444,800
24,000,000	2,065,500	1,397,700	1,063,600	730,000	563,600	464,000
25,000,000	2,151,600	1,455,900	1,107,900	760,500	587,100	483,400
30,000,000	2,581,900	1,747,100	1,329,500	912,600	704,500	580,100
35,000,000	3,012,200	2,038,300	1,551,100	1,064,700	821,900	676,800
40,000,000	3,442,600	2,329,500	1,772,700	1,216,800	939,400	773,500
45,000,000	3,872,800	2,620,600	1,994,200	1,368,800	1,056,700	870,100
50,000,000	4,303,200	2,911,800	2,215,900	1,520,900	1,174,200	966,900

Lampiran 2 Tabel Angsuran Pembiayaan KUR